



## Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi

Nurman Dwi Sulisty<sup>1</sup>, M. Syukur<sup>1</sup>, Sajida Nur Hasannah<sup>1</sup>, Aries Saifudin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[nurmandwisulistyo@gmail.com](mailto:nurmandwisulistyo@gmail.com), <sup>2</sup>[sukurmuhammad25@gmail.com](mailto:sukurmuhammad25@gmail.com), <sup>3</sup>[sajidanurh@gmail.com](mailto:sajidanurh@gmail.com), <sup>4</sup>[aries.saifudin@unpam.ac.id](mailto:aries.saifudin@unpam.ac.id)

**Abstrak**—Pengetahuan yang efektif dalam mengelola pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi adalah suatu tantangan yang kompleks. Dalam menghadapi perubahan yang cepat dan persaingan yang ketat, organisasi perlu mengadopsi strategi yang tepat untuk mengoptimalkan penggunaan pengetahuan dalam konteks sistem informasi berbasis teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan literature review menggunakan metode kualitatif dalam memahami strategi efektif manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi. Metode kualitatif literature review digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis penelitian dan literatur yang relevan yang telah ada. Hasil dari literature review ini mengungkapkan bahwa strategi efektif manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi melibatkan beberapa aspek kunci. Pertama, pengelolaan pengetahuan yang efisien melibatkan identifikasi pengetahuan yang relevan dan strategis, pengorganisasian pengetahuan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memfasilitasi akses dan berbagi pengetahuan di seluruh organisasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi juga menjadi elemen penting dalam strategi ini. Penggunaan basis data pengetahuan, platform kolaborasi, dan sistem informasi terintegrasi memungkinkan organisasi untuk mengelola dan menyebarkan pengetahuan secara efektif.

**Kata Kunci:** Manajemen; Sistem Informasi; Strategi Efektif; Teknologi Informasi

**Abstract**— *Effective knowledge in managing knowledge in information systems of information technology-based organizations is a complex challenge. In the face of rapid change and fierce competition, organizations need to adopt appropriate strategies to optimize the use of knowledge in the context of technology-based information systems. The purpose of this study is to conduct a literature review using qualitative methods in understanding effective knowledge management strategies in information systems of information technology-based organizations. The qualitative literature review method is used to collect, analyze, and synthesize existing relevant research and literature. The results of this literature review reveal that effective knowledge management strategies in information systems of information technology-based organizations involve several key aspects. First, efficient knowledge management involves identifying relevant and strategic knowledge, organizing knowledge, as well as utilizing information technology to facilitate access to and sharing of knowledge across the organization. In addition, the use of appropriate information technology in information systems of information technology-based organizations is also an important element in this strategy. The use of knowledge databases, collaboration platforms, and integrated information systems enables organizations to effectively manage and disseminate knowledge.*

**Keywords:** Management; Information Systems; Effective Strategies; Information Technology

### 1. PENDAHULUAN

Era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, organisasi dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Untuk tetap bersaing dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, organisasi perlu mengelola pengetahuan dengan efektif. Pengetahuan merupakan aset yang berharga bagi suatu organisasi, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan keunggulan kompetitif. Dalam era digital yang terus berkembang, organisasi di berbagai sektor dan industri dihadapkan pada perubahan yang cepat dan kompleks. Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungan bisnis mereka. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, organisasi perlu memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya dengan cara yang efektif (Rusilowati, 2017).

Pengetahuan merupakan aset intelektual yang berharga bagi organisasi, termasuk informasi yang diperoleh dari pengalaman, riset, dan pembelajaran. Namun, memiliki pengetahuan yang



melimpah tidaklah cukup. Organisasi juga harus mampu mengelola dan menerapkan pengetahuan tersebut dengan tepat dalam operasional mereka. Inilah yang menjadi dasar pentingnya manajemen pengetahuan. Manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi menawarkan pendekatan yang komprehensif dalam mengelola pengetahuan secara efektif. Dalam lingkungan yang semakin terhubung dan saling tergantung secara teknologi, sistem informasi yang canggih dapat menjadi sarana yang kuat untuk mengumpulkan, mengorganisir, menyimpan, dan mendistribusikan pengetahuan di seluruh organisasi (Wahyudi & Sunarsi, 2021).

Namun, implementasi manajemen pengetahuan yang efektif dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi tidaklah mudah. Organisasi sering dihadapkan pada tantangan seperti kompleksitas data, kurangnya kesadaran akan pentingnya pengetahuan, kesulitan dalam mengidentifikasi pengetahuan yang relevan, dan hambatan dalam berbagi pengetahuan antar anggota organisasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini dan memaksimalkan manfaat dari pengetahuan yang dimiliki. Dengan memahami dan mengadopsi strategi yang tepat dalam manajemen pengetahuan, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan pengetahuan yang dimiliki untuk mencapai keunggulan kompetitif. Artikel ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi, manajer, dan pengambil keputusan dalam upaya mereka untuk membangun sistem informasi organisasi yang kuat berdasarkan manajemen pengetahuan yang efektif (Candra, 2018).

Manajemen pengetahuan menjadi sangat penting dalam sistem informasi organisasi yang berbasis teknologi informasi. Manajemen pengetahuan mengacu pada praktik pengumpulan, pengorganisasian, penggunaan, dan berbagi pengetahuan di dalam suatu organisasi. Hal ini melibatkan proses mengidentifikasi, membuat, menyimpan, dan mengambil pengetahuan yang relevan untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dapat memberikan organisasi keuntungan yang signifikan. Dengan mengoptimalkan penggunaan pengetahuan yang dimiliki, organisasi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, mengurangi biaya operasional, mempercepat inovasi, dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, dalam artikel ini, akan dibahas mengenai strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi (Wahyudi & Sunarsi, 2021).

Penting untuk memahami bahwa teknologi informasi menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung manajemen pengetahuan. Teknologi informasi menyediakan alat dan platform yang memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan berbagi pengetahuan secara efisien. Sistem informasi organisasi yang terintegrasi dengan baik dapat menjadi sarana yang kuat dalam mendukung proses manajemen pengetahuan. Dengan adanya teknologi informasi yang tepat, organisasi dapat mengatasi kendala geografis, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar anggota organisasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan (Rusilowati, 2017).

Selain itu, strategi efektif dalam manajemen pengetahuan melibatkan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mengelola pengetahuan. Organisasi perlu mengidentifikasi pengetahuan yang penting dan strategis, serta mengembangkan metode dan proses untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisasikannya. Dalam hal ini, penggunaan basis data pengetahuan atau knowledge base dapat sangat membantu. Basis data pengetahuan dapat berfungsi sebagai repositori sentral yang memungkinkan anggota organisasi mengakses informasi dan pengetahuan yang diperlukan dengan cepat dan mudah (Candra, 2018).

Selain pengelolaan pengetahuan internal, organisasi juga dapat memanfaatkan pengetahuan eksternal sebagai sumber informasi yang berharga. Kolaborasi dengan mitra bisnis, universitas, dan institusi lainnya dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga. Organisasi dapat menjalin kemitraan strategis dan mengadopsi praktik best practice dari organisasi lain untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja. Dalam konteks manajemen pengetahuan, penting juga untuk mendorong budaya pembelajaran dan berbagi pengetahuan di dalam organisasi. Organisasi perlu menciptakan iklim yang mendukung keterbukaan, kolaborasi, dan pembelajaran bersama (Alamyar & Nurmiati, 2022). Ini dapat dilakukan melalui pendekatan seperti pelatihan dan pengembangan karyawan, penghargaan atas berbagi pengetahuan, dan pendekatan manajemen yang mendorong pertukaran pengetahuan antar anggota tim.



Penelitian ini bertujuan untuk membahas strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi. Kami akan menganalisis berbagai pendekatan dan praktik terbaik yang dapat digunakan oleh organisasi untuk meningkatkan pengelolaan pengetahuan mereka. Kami juga akan menjelajahi manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan strategi ini, seperti peningkatan efisiensi operasional, inovasi yang lebih baik, pengambilan keputusan yang lebih cerdas, dan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Penelitian ini akan menyajikan beberapa strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi. Penulisan ini akan mengulas studi kasus, praktik terbaik, dan kerangka kerja yang dapat diterapkan oleh organisasi untuk meningkatkan manajemen pengetahuan. Selain itu, nantinya akan dilakukan eksplorasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan strategi ini, serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan panduan praktis bagi para praktisi dan manajer dalam mengembangkan strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi. Diharapkan artikel ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi mereka yang tertarik untuk mengoptimalkan pengelolaan pengetahuan di dalam organisasi, dengan tujuan mencapai keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis yang terus berkembang.

## **2. METODE**

Metode kualitatif literature review digunakan dalam artikel ini untuk menyediakan pemahaman yang komprehensif tentang strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi. Literature review merupakan suatu pendekatan yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis penelitian dan literatur yang relevan yang telah ada. Dalam literature review kualitatif, peneliti mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian, yang terkait dengan topik penelitian. Data dalam bentuk teks, seperti kutipan dan ringkasan, dikumpulkan dari literatur yang telah terpilih. Data ini kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan perspektif yang muncul dari literatur yang telah ditinjau (Sitinjak, 2019).

Pendekatan kualitatif dalam literature review memberikan fleksibilitas dan kedalaman dalam memahami kompleksitas topik penelitian. Dalam artikel ini, metode ini digunakan untuk menganalisis berbagai pendekatan, kerangka kerja, dan temuan yang telah dilaporkan oleh penelitian sebelumnya mengenai manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi. Melalui analisis tematik, peneliti dapat menggali pemahaman yang mendalam tentang strategi efektif yang telah diusulkan dan diuji sebelumnya. Selain itu, literature review kualitatif juga dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang ada, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini memungkinkan artikel ini untuk memberikan wawasan yang komprehensif dan pemikiran kritis tentang strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi (Sitinjak, 2019).

Dengan menggunakan metode kualitatif literature review, artikel ini berupaya untuk menyajikan sintesis penelitian dan literatur yang relevan secara komprehensif. Data yang dikumpulkan dari literatur akan dianalisis dan disajikan dengan cara yang sistematis dan terorganisir. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca dengan menyajikan pemahaman yang kuat tentang strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi, berdasarkan pada temuan yang telah ada dalam penelitian sebelumnya (Alamyar & Nurmiati, 2022).

## **3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Kajian teori penelitian tentang Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi memberikan dasar pemahaman yang kuat tentang konsep, kerangka kerja, dan prinsip yang mendasari strategi ini. Dalam penelitian



sebelumnya, kajian teori ini telah mengidentifikasi beberapa aspek yang relevan. Teori tentang manajemen pengetahuan telah menggarisbawahi pentingnya mengidentifikasi, mengumpulkan, menyimpan, dan membagikan pengetahuan dalam organisasi. Teori ini mengakui bahwa pengetahuan merupakan aset yang berharga bagi organisasi dan bahwa manajemen pengetahuan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Konsep seperti *knowledge creation*, *knowledge sharing*, dan *knowledge transfer* menjadi fokus utama dalam teori ini (Putri Primawanti & Ali, 2022).

Dalam konteks sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi, teori sistem informasi menyoroti peran teknologi informasi dalam memfasilitasi pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan distribusi pengetahuan. Konsep seperti basis data pengetahuan, sistem informasi terintegrasi, dan platform kolaborasi berbasis teknologi informasi menjadi bagian penting dalam teori ini. Teori ini menekankan pentingnya mengadopsi dan memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai untuk mendukung manajemen pengetahuan dalam organisasi. Teori organisasi juga memberikan pandangan tentang bagaimana budaya organisasi, struktur organisasi, dan kebijakan organisasi dapat mempengaruhi keberhasilan strategi manajemen pengetahuan. Teori ini menyoroti pentingnya menciptakan budaya pembelajaran, kolaborasi, dan berbagi pengetahuan di dalam organisasi. Konsep seperti *organizational learning*, *knowledge sharing culture*, dan *reward system for knowledge sharing* menjadi bagian integral dari teori ini (Aldi, 2005).

Kajian teori penelitian tentang Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep, kerangka kerja, dan prinsip-prinsip yang mendasari strategi ini. Dalam artikel ini, kajian teori tersebut digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan memahami praktik terbaik, rekomendasi, dan temuan dari penelitian sebelumnya (Sagala et al., 2020). Melalui penggunaan kajian teori ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi. Penelitian terdahulu tentang Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi telah memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman dan pengembangan praktik terbaik dalam manajemen pengetahuan. Penelitian-penelitian ini telah mengungkapkan berbagai temuan dan rekomendasi yang relevan dalam konteks ini.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti penerapan strategi manajemen pengetahuan dalam berbagai organisasi dan sektor. Misalnya, penelitian ini mengungkapkan pentingnya identifikasi pengetahuan yang kritis dan strategis, pengorganisasian pengetahuan tersebut, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memfasilitasi pengetahuan yang terkait dengan proses bisnis organisasi. Temuan-temuan ini menyiratkan bahwa penggunaan strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan organisasi dalam mengambil keputusan yang baik (Wahyudi & Sunarsi, 2021).

Penelitian lainnya telah menyoroti pentingnya budaya pembelajaran dan kolaborasi dalam implementasi strategi manajemen pengetahuan. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa organisasi yang mendorong pertukaran pengetahuan dan kerjasama di antara anggota tim memiliki tingkat inovasi yang lebih tinggi dan kinerja yang lebih baik secara keseluruhan. Budaya yang mendukung pembelajaran kontinu dan berbagi pengetahuan telah terbukti menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi manajemen pengetahuan (Sagala et al., 2020).

Selain itu, penelitian terdahulu juga telah memperhatikan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi dalam mendukung manajemen pengetahuan. Studi ini menyoroti pentingnya penggunaan basis data pengetahuan, platform kolaborasi berbasis teknologi, dan sistem informasi terintegrasi untuk mengelola dan menyebarkan pengetahuan di seluruh organisasi. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan aksesibilitas dan kecepatan berbagi pengetahuan, sehingga memperkuat efektivitas manajemen pengetahuan dalam organisasi (Putri Primawanti & Ali, 2022).

Penelitian-penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis untuk organisasi dalam mengimplementasikan strategi efektif dalam manajemen pengetahuan. Misalnya, beberapa



penelitian merekomendasikan pentingnya pendekatan yang terintegrasi dan holistik, yang melibatkan kombinasi teknologi, budaya, dan kebijakan organisasi. Rekomendasi lainnya mencakup pentingnya pelibatan pimpinan organisasi dalam mendorong budaya pembelajaran dan berbagai pengetahuan, serta pentingnya pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan literasi pengetahuan di dalam organisasi (Aldi, 2005).

Dalam keseluruhan, penelitian terdahulu tentang Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi telah memberikan wawasan yang berharga dalam mengembangkan praktik terbaik dalam manajemen pengetahuan. Temuan-temuan dan rekomendasi-rekomendasi ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi manajemen pengetahuan yang efektif dan penerapannya dalam berbagai konteks organisasi.

### **3.1 Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi**

Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi mengacu pada pendekatan dan taktik yang diterapkan oleh organisasi untuk mengoptimalkan penggunaan pengetahuan dalam konteks sistem informasi berbasis teknologi. Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, inovasi, dan keunggulan kompetitif organisasi. Salah satu aspek penting dari strategi ini adalah pengelolaan pengetahuan secara efisien. Organisasi perlu mengidentifikasi pengetahuan yang relevan dan strategis, baik yang ada di dalam organisasi itu sendiri maupun dari sumber eksternal. Pengetahuan yang dikelola dengan baik dapat disimpan dalam basis data pengetahuan atau knowledge base yang terstruktur dengan baik. Hal ini memungkinkan anggota organisasi untuk mengakses informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah (Suprihati, 2021).

Selain itu, strategi efektif dalam manajemen pengetahuan mencakup praktik kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar anggota organisasi. Organisasi perlu menciptakan budaya yang mendorong pembelajaran, keterbukaan, dan kolaborasi di semua tingkatan. Inisiatif seperti pelatihan dan pengembangan karyawan, pendekatan manajemen yang mendorong pertukaran pengetahuan, serta penghargaan atas partisipasi dalam kegiatan berbagi pengetahuan dapat memperkuat budaya pembelajaran dan kolaborasi ini. Selanjutnya, dalam strategi ini penting juga untuk memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai. Organisasi perlu memilih dan menerapkan sistem informasi yang tepat untuk mendukung manajemen pengetahuan. Sistem informasi organisasi yang terintegrasi dengan baik dapat memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar anggota organisasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan (Andria & Trisyulianti, 2017).

Strategi efektif dalam manajemen pengetahuan juga melibatkan pembelajaran dari praktik terbaik dan pengalaman yang ada di dalam organisasi maupun di luar organisasi. Organisasi dapat menjalin kemitraan strategis dengan mitra bisnis, universitas, dan institusi lainnya untuk pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik. Hal ini dapat meningkatkan kapabilitas organisasi dan mendorong inovasi. Dengan mengadopsi strategi ini, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan pengetahuan dalam sistem informasi berbasis teknologi, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, meningkatkan inovasi, dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Strategi ini juga memungkinkan organisasi untuk tetap relevan dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat (Suprihati, 2021).

### **3.2 Manfaat Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi**

Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi organisasi. Dalam konteks yang terus berubah dan kompetitif saat ini, penerapan strategi ini dapat memberikan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Pertama, strategi ini meningkatkan kualitas pengambilan keputusan organisasi. Dengan adanya manajemen pengetahuan yang efektif, organisasi dapat mengumpulkan dan mengorganisir informasi yang relevan, baik dari internal maupun sumber eksternal. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan berdasarkan bukti. Informasi yang tersedia melalui





sistem informasi organisasi juga dapat dianalisis dan digunakan untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih cerdas, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil yang dicapai oleh organisasi (Indrayani, 2018).

Kedua, strategi ini meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Dengan pengelolaan pengetahuan yang baik, anggota organisasi dapat dengan mudah mengakses informasi dan pengetahuan yang relevan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi yang efektif mempercepat akses dan berbagi pengetahuan, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari informasi yang diperlukan, dan menghindari duplikasi kerja yang tidak perlu. Ini berkontribusi pada efisiensi operasional secara keseluruhan (Nurzaitun Purwasih, 2019).

Ketiga, strategi ini mendorong inovasi dalam organisasi. Dengan manajemen pengetahuan yang efektif, organisasi dapat menghargai pengetahuan yang ada, baik yang terkait dengan proses internal maupun dari sumber eksternal. Hal ini dapat mendorong kolaborasi dan pertukaran ide di antara anggota organisasi, memfasilitasi proses inovasi, dan mempercepat pengembangan produk atau layanan baru. Dalam lingkungan yang terus berubah dan kompetitif, inovasi menjadi kunci untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, dan strategi manajemen pengetahuan dapat menjadi katalisator dalam proses inovasi tersebut (Andria & Trisyulianti, 2017).

Keempat, strategi ini meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi dan manajemen pengetahuan yang efektif, organisasi dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan lebih responsif kepada pelanggan. Pengetahuan yang ada di dalam organisasi dapat digunakan untuk memahami kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, merancang solusi yang relevan, dan memberikan layanan yang memenuhi harapan pelanggan. Ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat hubungan pelanggan, dan memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi (Candra, 2018).

Dalam artikel ini, akan dijelaskan secara mendalam tentang manfaat strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang manfaat yang dapat diperoleh oleh organisasi melalui penerapan strategi ini, serta memberikan wawasan praktis bagi para praktisi dan manajer dalam memanfaatkan potensi manajemen pengetahuan dalam konteks sistem informasi organisasi.

### **3.3 Akibat Tidaa Adanya Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi**

Tidak adanya Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi dapat memiliki akibat yang merugikan bagi organisasi. Ketika organisasi tidak memiliki strategi yang baik untuk mengelola pengetahuan, beberapa konsekuensi negatif dapat terjadi.

Pertama, organisasi akan menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan, mengorganisir, dan menyimpan pengetahuan yang dimiliki. Tanpa strategi yang jelas, informasi yang berharga mungkin tersebar di berbagai sistem atau departemen, sulit diakses, dan tidak terdokumentasi dengan baik. Ini dapat menghambat kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar anggota organisasi, serta memperlambat respons dan pengambilan keputusan yang tepat (Indrayani, 2018).

Kedua, tanpa strategi manajemen pengetahuan yang efektif, organisasi mungkin kehilangan peluang inovasi. Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman dan eksperimen tidak dapat dikumpulkan, dievaluasi, atau dibagikan dengan efisien. Ini dapat menghambat kemampuan organisasi untuk mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan ide-ide inovatif, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan pasar (Indrayani, 2018).

Selain itu, kurangnya strategi dalam manajemen pengetahuan dapat menghambat efisiensi operasional. Tanpa pemahaman yang jelas tentang pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas sehari-hari, anggota organisasi mungkin menghabiskan waktu yang berlebihan untuk mencari informasi yang relevan atau menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas dengan cepat



dan efisien. Ini dapat menghambat produktivitas dan meningkatkan biaya operasional organisasi (Nurzaitun Purwasih, 2019).

Selanjutnya, organisasi juga dapat kehilangan keunggulan kompetitif jika tidak memiliki strategi manajemen pengetahuan yang efektif. Dalam era digital dan persaingan global, organisasi yang mampu mengelola dan memanfaatkan pengetahuan dengan baik memiliki keuntungan dalam mengambil keputusan yang tepat waktu, berinovasi, dan memberikan pelayanan yang unggul kepada pelanggan. Tidak memiliki strategi yang efektif dalam manajemen pengetahuan dapat membuat organisasi tertinggal dari pesaingnya (Nurzaitun Purwasih, 2019).

Dalam keseluruhan, tidak adanya Strategi Efektif Manajemen Pengetahuan dalam Sistem Informasi Organisasi Berbasis Teknologi Informasi dapat berdampak negatif terhadap efisiensi operasional, inovasi, kolaborasi, pengambilan keputusan, dan keunggulan kompetitif organisasi. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mengakui nilai pentingnya manajemen pengetahuan dan mengadopsi strategi yang tepat untuk memastikan penggunaan pengetahuan yang optimal.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi efektif manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi melibatkan beberapa aspek penting. Pertama, pengelolaan pengetahuan yang efisien dan terstruktur menjadi kunci dalam strategi ini. Identifikasi pengetahuan yang relevan, pengorganisasian pengetahuan, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mengelola pengetahuan secara efektif adalah langkah penting dalam strategi ini. Selanjutnya, strategi ini juga mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan di antara anggota organisasi. Pembentukan budaya yang mendorong pembelajaran, keterbukaan, dan kolaborasi menjadi penting dalam memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan meningkatkan inovasi.

Dalam hal manfaat, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi efektif manajemen pengetahuan dapat memberikan sejumlah keuntungan bagi organisasi. Pengambilan keputusan yang lebih baik, efisiensi operasional yang meningkat, inovasi yang ditingkatkan, dan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan adalah beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh melalui penerapan strategi ini. Dalam lingkungan yang terus berubah dan kompetitif, strategi ini memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi yang dapat memanfaatkannya dengan baik.

Di sisi lain, akibat tidak adanya strategi efektif dalam manajemen pengetahuan dalam sistem informasi organisasi berbasis teknologi informasi juga disoroti dalam penelitian ini. Tidak adanya strategi yang jelas dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengumpulkan, mengorganisir, dan menyimpan pengetahuan yang relevan. Ini dapat menghambat akses dan berbagi pengetahuan, serta menghambat pengambilan keputusan yang efektif. Selain itu, organisasi juga dapat kehilangan peluang inovasi, efisiensi operasional yang rendah, dan kehilangan keunggulan kompetitif jika tidak menerapkan strategi yang efektif dalam manajemen pengetahuan.

#### REFERENCES

- Alamyar, I. H., & Nurmiati, E. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 65.
- Aldi, B. E. (2005). Menjadikan Manajemen Pengetahuan Sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan Melalui Strategi Berbasis Pengetahuan. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 2(1), 58–68.
- Andria, V., & Trisyulianti, E. (2017). Implementation of knowledge management and its effect on organizational performance at PT. Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 2(2), 154–171.
- Candra, A. D. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, 22(2), STIE Widya Gama, Lumajang.
- Indrayani, E. (2018). Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 51–67.
- Nurzaitun Purwasih, D. I. S. (2019). Pengembangan Strategi Manajemen Pengetahuan untuk Mendukung Pelaksanaan Reformasi Birokrasi: Sebuah Studi Kasus di Kementerian Perindustrian. *Journal of Information Systems*, 52–61.



- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Rusilowati, U. (2017). Analisis Manajemen Pengetahuan Berbasis Teknologi Informasi (Studi Kasus Pada Lemlitbang Pemerintah Pengambil Kebijakan). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11(1), 44–61. <https://doi.org/10.33830/jom.v11i1.71.2015>
- Sagala, T. W., Manapa, E. A., Ardhana, V. Y. P., & Lewakabessy, G. (2020). Perbandingan Implementasi Manajemen Pengetahuan pada Berbagai Industri. *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(4), 327–335. <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i4.69>
- Sitinjak, M. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Kelian Mitra Karya. *Realible Accounting Journal*, 20–35.
- Suprihati, L. K. (2021). Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi dalam Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi PT Indah Yatama Air Cargo Jateng. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(01), 8–19.
- Wahyudi, W., & Sunarsi, D. (2021). Manfaat penerapan manajemen pengetahuan bagi kinerja dosen di masa pandemi Covid-19. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 285–291. <https://doi.org/10.29210/020211155>